

WOG

stands for

Whole Of Government

Eko Yulian

Disampaikan di Latsar
gol III angkatan 28



PENGANTAR

Deskripsi Singkat

WoG ini membekali peserta dengan pengetahuan tentang sistem pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui konsep WoG, Penerapan WoG dan Best Practice Penerapan WoG dalam Pemberian pelayanan yang terintegrasi.

Agenda KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI

Materi
WHOLE-OF-GOVERNMENT (6 JP)

Isu
Tentang WOG (M.ASN dan P.P)

Laporan
Aktualisasi

Time for nge-game.....

Indikator Hasil Belajar

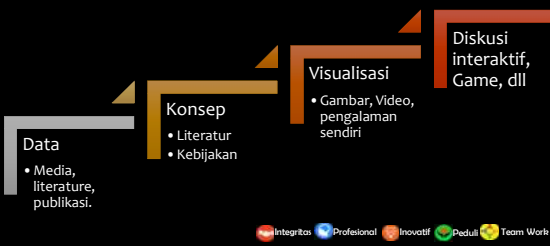
Setelah mengikuti Pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Konsep WoG;
2. Menjelaskan Penerapan WoG dalam Pemberian Pelayanan yang Terintegrasi;
3. Menganalisis best practice penerapan WoG dalam pemberian pelayanan yang terintegrasi.

MATERI POKOK

1. Konsep *Whole Of Government*
2. Penerapan WoG dalam Pemberian Pelayanan yang Terintegrasi
3. *Best Practice* Penerapan WoG dalam Pemberian Pelayanan yang Terintegrasi

VARIASI METODE PEMBELAJARAN



WAKTU

Alokasi Waktu: (6 JP)

1

MATERI : KONSEP WoG
Sub Materi Pokok:

- a. Mengenal WoG
- b. Pengertian WoG
- c. Mengapa WoG
- d. Bagaimana WoG Dilakukan

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Game
4. dll





Apa itu Whole of Government (WOG)?

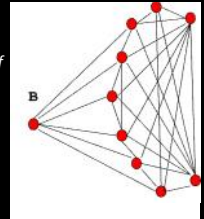
*“Whole of government denotes public service agencies **working across portfolio boundaries** to **achieve a shared goal** and **an integrated government response** to particular issues”*

Sumber:
“CONNECTING GOVERNMENT: Whole of Government Responses to Australia's Priority Challenges”
<http://www.deloitte.com/au/publications/wholeofgovernment.pdf>

Koordinasi sebagai Kunci

The public sector has become a **matrix of crossing perspectives** and a key issue rests on the ability to capitalize on synergies between different domains of public intervention. Thus, to accomplish policy objectives in an environment dominated by a crisscross of vertical, horizontal, or networked contexts, **a strong degree of co-ordination is required**, as well as an understanding of **mutual dependence** ... in a networked system, **each stakeholder depends on the other to meet their individual responsibilities, which collectively help realize a larger goal**.

(Chablit and Michalun, 2009, dalam Colgan, A., Kennedy, L.A. and Doherty, N. (2014))



JUG / NG

WOG

TONY BLAIR 1997

Apa itu WOG?

*“An overarching term for **a group of responses** to the **problem of increased fragmentation** of the public sector and public services and a wish to **increase integration, coordination and capacity**”*

Sumber:
Colgan, A., Kennedy, L.A. and Doherty, N. (2014), A Primer on implementing whole of government approaches. Dublin: Centre for Effective Services.
http://www.ces-services.org/download/CESS_Whole_of_Government_Approaches.pdf

KOORDINASI



KOLABORASI





Inti dari WoG menurut Haligan (2011) adalah “koordinasi – kolaborasi secara integratif serta manajemen berbagai tugas dan fungsi-fungsi di dalam organisasi tanpa adanya kontrol hierarkis di antara sesama partisipan yang ditujukan untuk memperoleh suatu hasil (outcome) yang tidak dapat dicapai apabila bekerja sendiri”

MENGAPA WOG...???

EKSTERNAL Dorongan publik, perkembangan TI

INTERNAL Kompetisi antar sektor

KHUSUS INDONESIA

keberagaman latar belakang nilai, budaya, adat istiadat, serta bentuk latar belakang lainnya mendorong adanya potensi disintegrasi bangsa. Pemerintah sebagai institusi

BENTUK WoG

- Integrating Service Delivery (ISD)
Proses penyatuan pemberian layanan kepada publik
- Koordinasi dan Kolaborasi
Pemerintah horizontal yang berkoordinasi atau berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama
- Integrating and Rebalancing Governance
Kontrol politik dan otonomi administrasi seperti di Inggris
- Culture Change
Konsep-konsep social glue, budaya organisasi



WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Manfaat WOG

- Efisiensi
- Sharing Informasi
- Lingkungan kerja
- Daya saing
- Akuntabilitas
- Koherensi kebijakan

- Biaya (cost)
- Pemborosan (waste)
- Duplikasi pekerjaan
- Inkonsistensi kebijakan
- Waktu penyelesaian layanan tertentu

Diadopsi dari Colgan, A., Kennedy, L.A. and Doherty, N. (2014)

Bagaimana Caranya?

Kategori	Tipe	Keterangan
Koordinasi	Penyertaan	Pengembangan strategi dengan mempertimbangkan dampak
	Dialog	Pertukaran informasi
	Joint planning	Perencanaan bersama, kerjasama sementara
Integrasi	Joint working	Kolaborasi sementara
	Joint venture	Perencanaan jangka panjang, kerjasama pada pekerjaan besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama
	Satelit	Entitas yang terpisah, dimiliki bersama, dibentuk sebagai mekanisme integratif
Kedekatan dan pelibatan	Aliansi strategis	Perencanaan jangka panjang, kerjasama pada isu besar yang menjadi urusan utama salah satu peserta kerjasama
	Union	Unifikasi resmi, identitas masing-masing masih nampak
	Merger	Penggabungan ke dalam struktur baru

Pengalaman Kota Yogya



MATERI : Penerapan WoG dalam Pelayanan yang Terintegrasi

2

Sub Materi Pokok:

- Pendahuluan
- Praktek WoG
- Tantangan dalam Praktek WoG
- Praktek WoG dalam Pelayanan Publik

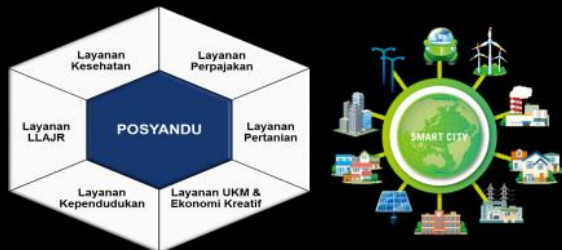
TANTANGAN PRAKTEK WoG

• Kapasitas SDM dan institusi



Kapasitas SDM dan institusi-institusi yang terlibat dalam WoG tidaklah sama. Perbedaan kapasitas ini bisa menjadi kendala serius ketika pendekatan WoG, misalnya, mendorong terjadinya merger atau akuisisi kelembagaan, di mana terjadi penggabungan SDM dengan kualifikasi yang berbeda.

"POSYANDU" sbg Model WOG & Smart City



PRAKTEK WoG

- Penguatan koordinasi antar lembaga
- Membentuk lembaga koordinasi khusus
- Membentuk gugus tugas
- Koalisi sosial

Nilai dan budaya organisasi



Seperti halnya kapasitas SDM dan institusi, nilai dan budaya organisasi pun menjadi kendala manakala terjadi upaya kolaborasi sampai dengan penyatuan kelembagaan

Kepemimpinan



Kepemimpinan menjadi salah satu kunci penting dalam pelaksanaan WoG. Kepemimpinan yang dibutuhkan adalah kepemimpinan yang mampu mengakomodasi perubahan nilai dan budaya organisasi serta meramu SDM yang tersedia guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Jenis pelayanan publik yang dikenal yang dapat didekati oleh pendekatan WoG

- Pelayanan yang bersifat administratif



Pelayanan barang



WOG DALAM PELAYANAN PUBLIK



Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan / atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan jasa



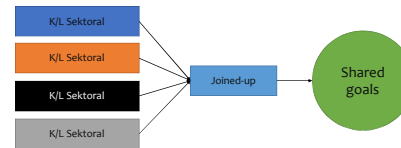
Pelayanan regulatif



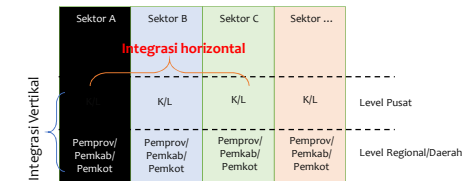
PB BERDASARKAN POLA

- Pelayanan Teknis Fungsional
- Pelayanan Satu Atap
- Pelayanan Satu Pintu
- Pelayanan Terpusat
- Pelayanan Elektronik

WoG dalam Ilustrasi



PENATAAN INSTITUSIONAL

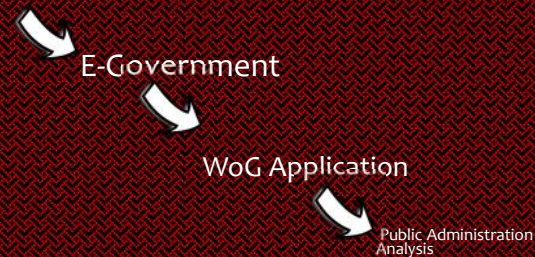


MATERI : Best Practices Penerapan WoG

Sub Materi Pokok:

- Prasyarat Best Practices
- Best Practices
- E-Government
- Praktek Manajemen Pelayanan Publik (Regulasi Pelayanan Publik yang mendukung WoG)

OPEN GOVERNMENT



PRASYARAT BEST PRACTICES

- Budaya dan Filosofi.
- Cara Kerja yang Baru
- Akuntabilitas dan insentif
- Cara baru Pengembangan Kebijakan, Mendesain Program dan Pelayanan Collegiate approach

3

WOG DI BEBERAPA NEGARA

- Inggris
 - WGA sejak Juli 2011, publikasi yang mengintegrasikan lebih dari 5500 laporan keuangan lembaga-lembaga publik (pemerintah pusat, daerah, NHS dan BUMN/D), yang mengacu pada International Financial Reporting Standards (IFRS)
 - The NHS, pelayanan kesehatan terintegrasi dengan identitas registrasi tunggal
 - UKTI, menjadi hub K/L terkait perdagangan dan Investasi, mendorong pertumbuhan ekspor dengan 4750 aplikasi
 - DFID, memberantas korupsi di negara-negara penerima donor
- Amerika Serikat
 - Keamanan nasional
 - Integrated portal www.usa.gov
- Malaysia, one service, one delivery, no wrong door



CONTOH DI INDONESIA

- Pelayanan bergerak (mobile)
 - SIM Keliling
 - Pelayanan Sertifikat Tanah One Day Service
- Pelayanan Satu Atap (One roof system)
 - SAMSAT
- Pelayanan Satu Pintu (OSS)
 - PTSP Penanaman Modal
- Pelayanan Online
 - Portal layanan publik di www.layanan.go.id (kominfo)
- Manakah yang mendekati WoG?

Thank you...
See u